

BAB III

KEUNGGULAN DAN KETERBATASAN ANTARRUANG PENGARUHNYA TERHADAP KEGIATAN EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA DI INDONESIA DAN ASEAN

A. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Pelaku Ekonomi dalam Suatu Perekonomian.

1. Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang dalam Permintaan, Penawaran, dan Teknologi.

Setiap orang pasti mengonsumsi barang yang berbeda-beda. Dan apa yang dikonsumsi itu kadang tidak tersedia di sekitarnya. Perilaku konsumsi masyarakat pedesaan tentu akan berbeda dengan perilaku konsumsi masyarakat perkotaan. Masyarakat pedesaan akan lebih sedikit mengonsumsi barang dan jasa dibandingkan dengan masyarakat perkotaan.

2. Pengertian Pelaku Ekonomi.

Terdapat empat pelaku ekonomi, yaitu:

- a. rumah tangga keluarga atau konsumen.
- b. perusahaan atau produsen.
- c. pemerintah
- d. luar negeri

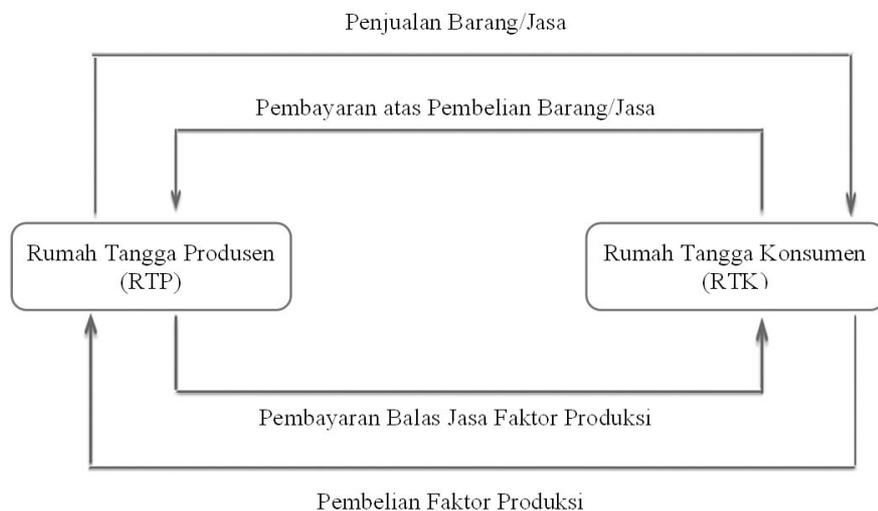
Keempatnya berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

- Kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri ataupun keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (RTK).
- Sedangkan pihak yang melakukan kegiatan produksi, yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kepentingan orang lain dinamakan rumah tangga produsen (RTP).

3. Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian (RTK, RTP, dan Rumah Tangga Pemerintah).

- Pendapatan rumah tangga keluarga/konsumen (RTK) terdiri atas:
 1. Sewa (*rent*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah menyewakan tanahnya kepada perusahaan.
 2. Upah (*wage*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah mengorbankan tenaganya untuk bekerja pada perusahaan dalam kegiatan produksi.
 3. Bunga (*interest*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah meminjamkan dana untuk modal usaha perusahaan dalam kegiatan produksi

4. Laba/keuntungan (*profit*), yaitu balas jasa yang diterima rumah tangga keluarga karena telah memberikan kontribusi berupa tenaga dan pikirannya dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan memperoleh laba.
- Peran rumah tangga konsumen (RTK):
1. Pemakai (konsumen) barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
 2. Pemasok faktor produksi kepada rumah tangga perusahaan untuk melakukan proses produksi
 - *) Faktor produksi ada 4 macam; alam tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan.
 - Faktor produksi alam adalah sesuatu yang disediakan oleh alam untuk digunakan sebagai faktor pendukung produksi barang dan jasa
 - Faktor produksi modal dapat berupa barang modal dan uang. Barang modal dapat berupa mesin, gedung, serta alat-alat yang diperlukan untuk kepentingan produksi.
 - Faktor produksi tenaga kerja adalah faktor produksi berupa tenaga kerja manusia yang akan memperoleh balas jasa berupa upah atau gaji.
 - Kewirausahaan adalah suatu kemampuan mengatur, mengorganisasikan, serta mengambil resiko dalam menjalankan suatu usaha.
- Peran rumah tangga perusahaan/produsen (RTP)
- Rumah tangga produsen atau bisasa disebut sebagai produsen merupakan pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa bagi konsumen. Rumah tangga produsen di Indonesia dikelompokkan menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Sasta (BUMS), dan Koperasi



Gambar 1. Hubungan pelaku ekonomi dua sektor

Gambar diatas dapat dijelaskan sebagai hubungan antara RTP dan RTK, dimana RTP memberikan barang/jasa pada konsumen, kemudian sebagai imbalannya RTK memberikan sejumlah uang kepada RTP. RTK berperan sebagai penyedia faktor produksi, sedangkan RTP berperan sebagai pengguna faktor

produksi. RTP memberikan imbalan atas faktor produksi yang diberikan oleh RTK berupa sewa, upah/gaji, bunga, dan keuntungan.

- Peran rumah tangga pemerintah
Rumah tangga pemerintah mempunyai tiga peran, yaitu; sebagai regulator, konsumen, dan produsen.

B. Perdagangan Antardaerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional

1. Perdagangan dan Perdagangan Antardaerah/Antarpulau.

Perdagangan antardaerah atau antarpulau merupakan perdagangan yang dilakukan oleh penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau dengan penduduk/lembaga suatu daerah atau pulau lain dalam satu batas wilayah negara atas dasar kesepakatan bersama. Jumlah pulau di Indonesia menurut data Departemen Dalam Negeri tahun 2004 adalah sebanyak 17.504 buah. 7.870 di antaranya telah mempunyai nama, sedangkan 9.634 belum memiliki nama. Sedangkan pulau yang sudah berpenghuni sekitar 6.000 pulau. Perdagangan antarpulau terjadi lantaran tidak semua barang tersedia di pulau tersebut.

- Tujuan perdagangan antarpulau antara lain adalah untuk memperoleh keuntungan dan memperluas jangkauan pasar.
- Faktor pendorong perdagangan antarpulau/dantardaerah:
 1. Perbedaan faktor produksi yang dimiliki
 2. Perbedaan tingkat harga antardaerah
- Manfaat perdagangan antarpulau/antardaerah:
 1. Menyediakan alternatif lain pemuas kebutuhan bagi konsumen
 2. Meningkatkan produktivitas
 3. Memperluas kerempatan kerja bagi masyarakat

2. Perdagangan Antarnegara.

Perdagangan antarnegara/internasional merupakan aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan masyarakat negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Terjadinya perdagangan antarnegara mengabitkan adanya kegiatan ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan menjual hasil produksi ke luar negeri. Sedangkan impor kegiatan mendatangkan barang dari luar negeri ke dalam negeri.

C. Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

1. Penguatan Ekonomi Maritim.

Sekitar 75% wilayah nusantara terdiri atas lautan atau perairan. Menurut data FAO Indonesia merupakan negara peringkat kedua dalam produksi perikanan tangkap. Dan peringkat keempat dalam produksi perikanan budi daya.

2. Penguatan Agrikultur di Indonesia.

Agrikultur merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam hayati. Digunakan agar menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi.

3. Strategi Pengembangan Agrikultur di Indonesia

Pengembangan agrikultur di Indonesia dilakukan dengan cara ekofarming, distribusi pupuk yang merata dan perbaikan irigasi.

D. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pengertian Redistribusi Pendapatan.

Redistribusi adalah pendistribusian kembali pendapatan kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin. Kegiatan ini merupakan bentuk subsidi silang yang diberikan dalam bentuk jaminan sosial.

2. Program Redistribusi untuk Pemerataan Distribusi Pendapatan di Indonesia.

Strategi pemerintah dalam melakukan redistribusi pendapatan melalui program:

- a. pemberian jaminan askes kebutuhan dasar bagi masyarakat bawah.
- b. pengembangan usaha atau industri kecil.
- c. *Corporate Social Responsibility (CSR) bekerjasama dengan pihak swasta.*
- d. penegakan hukum dan keadilan ekonomi.

3. Beberapa Alternatif Praktik Redistribusi Pendapatan di Indonesia.

Sedangkan alternatif redistribusi pendapatan yang dilakukan oleh pemerintah dengan jalan:

- a. subsidi silang
- b. mengefektifkan pengenaan pajak

BAB IV

PERUBAHAN MASYARAKAT INDONESIA PADA MASA PENJAJAHAN DAN TUMBUHNYA SEMANGAT KEBANGSAAN

A. Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

1. Latar Belakang Kedatangan Bangsa Barat.

Kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia dilatarbelakangi oleh:

- a. kekayaan alam Indonesia.
- b. adanya motivasi *gold, glory dan gospel (3G)* oleh bangsa Eropa.
- c. berkembangnya revolusi industri di Eropa.

2. Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia.

Kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia tidak dapat terlepas dari:

- a. berkembangnya teori helio sentris, di mana matahari sebagai pusat tata surya.
- b. kemajuan ilmu dan teknologi, dengan ditemukannya kompas dan transportasi laut.
- c. keinginan untuk mencari pusat rempah-rempah.

Adapun bangsa Eropa yang berlayar sampai ke Indonesia adalah Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris.

B. Kondisi Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan

1. Pengaruh Monopoli dalam Perdagangan.

Monopoli berasal dari dua kata, yaitu mono dan poli. Mono berarti satu atau tunggal, sedangkan poli berarti banyak. Sehingga monopoli berarti satu untuk banyak.

Dalam konteks perdagangan, monopoli berarti situasi yang pengadaan barang dagangannya tertentu dikuasai oleh satu orang atau satu kelompok. Dengan demikian harga barang dapat dikendalikan oleh pelaku monopoli.

Contoh pelaku monopoli perdagangan adalah VOC (persekutuan pedagang Belanda) dan EIC (persekutuan pedagang Inggris).

2. Pengaruh Kebijakan Kerja Paksa.

Mendengar istilah kerja paksa kita pasti membayangkan suatu pekerjaan yang dilakukan dengan pemaksaan oleh pihak tertentu.

Dalam hal ini pasti ada majikan yang memaksakan kehendak dan ada pula pekerja yang bekerja secara terpaksa.

Pada jaman penjajahan Belanda, rakyat Indonesia pernah mengalami kerja paksa yang dikenal dengan nama Kerja Rodi.

3. Pengaruh Sistem Sewa Tanah.

Sistem sewa tanah diberlakukan bagi masyarakat Indonesia pada masa Gubernur Jendral Raffles dari Inggris.

Sistem sewa tanah ini dikenal dengan nama *Landrent-system*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. petani harus menyewa tanah, padahal petani adalah pemilik tanah

- b. harga sewa tanah ditentukan oleh pemerintah Inggris di Indonesia
- c. pembayaran sewa tanah dilakukan dengan uang tunai

4. Pengaruh Sistem Tanam Paksa.

Sistem Tanam Paksa dikenal dengan istilah *cultuur stelsel*. Pemerintah Hindia Belanda memaksa rakyat Indonesia untuk menanam jenis tanaman rempah-rempah.

Kebijakan ini diberlakukan di Indonesia pada masa pemerintahan gubernur jenderal Johannes van den Bosch.

5. Perlawanan Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme

Kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia ternyata mengakibatkan penderitaan bagi masyarakat. Penderitaan ini terjadi di berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Sebagai reaksi dari penderitaan dan berbagai kebijakan yang merugikan masyarakat, maka terjadilah perlawanan di berbagai daerah.

C. Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan

1. Latar Belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia.

Nasionalisme di Indonesia muncul disebabkan adanya faktor dari dalam dan luar negeri.

Faktor dalam negeri misalnya, penderitaan rakyat, rasa senasib dan sepenanggungan dan kegagalan perjuangan kedaerahan.

Sedangkan faktor dari luar negeri misalnya munculnya paham pan-Islamisme, Nasionalisme, Sosialisme, Liberalisme, dan Demokrasi.

2. Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia.

Kebangkitan nasional adalah masa lahirnya kesadaran bangsa Indonesia untuk berjuang secara bersama-sama.

Kebangkitan nasional diawali dengan berdirinya organisasi modern Budi Utomo. Kemudian berdiri pula Sarekat Islam, Sarekat Dagang Islam, Indische Partij, Perhimpunan Indonesia dsb.

3. Pergerakan Nasional pada Masa Pendudukan Jepang.

Perang Dunia II di Asia berdampak pada berakhirnya penjajahan Belanda di Indonesia. Namun bukan berarti bangsa Indonesia terbebas dari penjajahan. Karena bangsa Indonesia di jajah oleh Jepang.

Pada jaman Jepang bangsa Indonesia tetap menderita, apalagi Jepang menerapkan kerja paksa yang dikenal dengan nama Romusha.

Namun pada saat Jepang mulai terdesak oleh sekutu dalam Perang Dunia II, sikap Jepang mulai melunak.